

MINAT SISWI SMK NEGERI 1 JOMBANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL 2016

Abdul Ghofur

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
abdulghofur16060484006@mhs.unesa.ac.id

Heri Wahyudi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
heriwahyudi@unesa.ac.id

ABSTRAK

Proses mempelajari olahraga futsal terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Proses mempelajari olahraga futsal terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya ekstrakurikuler futsal putri ini diharapkan dapat menjadi suatu aktivitas yang menumbuhkan minat siswi untuk mengembangkan keterampilannya dalam bidang olahraga futsal sehingga para peserta didik yang mayoritas putri ini bisa mengisi kegiatan positif berupa olahraga futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Siswi SMK Negeri 1 Jombang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Populasi dalam penelitian kali ini adalah Siswi SMK Negeri 1 Jombang kelas sepuluh dan kelas sebelas sejumlah 1.003 siswi yang kemudian diambil 10% dari keseluruhan maka didapati 100 siswi sebagai sampel penelitian. Teknis analisis data menggunakan rumus likert dengan perhitungan menggunakan rumus excel. Adapun perhitungan skor dan persentase menggunakan skala Likert dimana skala ini digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan demikian skala likert sangat cocok untuk penghitungan skor pada penelitian kali ini karena pada penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Hasil dari penelitian kali ini menunjukkan indikator (1) Motivasi memperoleh 68,64%, (2) Sikap terhadap ekstrakurikuler memperoleh 71,5%, (3) Keluarga memperoleh 64,8%, (4) Fasilitas di sekolah memperoleh 61,6%, (5) Teman pergaulan memperoleh 62,75%, (6) Faktor emosional memperoleh 61,28%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Siswi SMK Negeri 1 Jombang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal masuk dalam kategori tinggi, dengan perolehan persentase sebesar 65,096%.

Kata kunci : Minat, Futsal, dan Ekstrakurikuler.

ABSTRACT

The process of studying futsal there are factors that influence, one of which is interest. Interest is a feeling of preferability and a sense of interest in a thing or activity without anyone asking. With the women's futsal extracurricular activities, it is hoped that it can become an activity that fosters students' interest in developing their skills in the field of futsal sports so that the majority of female students can fill positive activities in the form of futsal sports. This study aims to determine the interest of students of State Vocational School 1 Jombang in Following Futsal Extracurricular. This research is a quantitative descriptive with a sampling technique using random sampling. The population in this study was the students of SMK Negeri 1 Jombang in tenth grade and eleventh grade totaling 1,003 students, then 10% of the total were found as a sample of the study. Technical analysis of data using the Likert formula with calculations using the Excel formula. The calculation of scores and percentages uses a Likert scale where this scale is used to regulate the attitudes, opinions, and perceptions of a person or group of events or social symptoms. Thus, the Likert scale is very suitable for the calculation of scores in this study because in this study the variables to be measured are translated into indicator variables. Then the indicator is used as a starting point for compiling instrument items which can be statements or questions.

Results The results of this study show that indicators (1) Motivation get 68.64%, (2) Attitudes toward extracurricular get 71.5%, (3) Families get 64.8%, (4) Facilities in schools get 61.6 %, (5) Social friends get 62.75%, (6) Emotional factors get 61.28%. Thus, it can be concluded that the interest of students of

SMK Negeri 1 Jombang in Following Futsal Extracurricular activities is included in the high category, with the acquisition of a percentage of 65.096%.

Keywords: Interest, Futsal, and Extracurricular.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan minat dan kemauan yang tinggi dan juga pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Masa remaja identik dengan dunia dan lingkungan luar mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pengaruh emosi pada remaja juga datang serta timbul dari berbagai faktor, seperti keluarga, tempat tinggal, sekolah dan teman-teman pergaulannya. Jika aktivitas yang sudah dijalani di sekolah telah selesai maka umumnya remaja mencari kesibukan lainnya guna memenuhi kebutuhan energinya ke arah yang negatif, seperti narkoba, sex bebas, dan lainnya. Khususnya remaja putri, hal-hal atau tindakan yang positif sangat diperlukan untuk mengisi waktu luang, sehingga dapat menekan kearah yang benar. Salah satunya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni ekstrakurikuler futsal.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang (Prakoso, 2013:15). Dalam proses mempelajari futsal terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, salah satunya minat. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2014:180). Minat juga dapat dilihat dari wujud pernyataan dari pengakuan seseorang dalam melakukan sesuatu terhadap objek yang diminatinya, dikatakan berminat sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur yang menjadi indikator minat antara lain : 1) keinginan; 2) sikap; 3) kesenangan; 4) dorongan (Prakoso, 2013:15).

Ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 1 Jombang merupakan salah satu wadah bagi siswi yang ingin menekuni dan berprestasi dalam cabang olahraga futsal putri, ekstrakurikuler ini berdiri karena adanya motivasi dari para dewan guru terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini. Oleh karena itu para pelatih dan guru olahraga memiliki inisiatif akan hal itu dan dibentuklah ekstrakurikuler futsal putri ini pada tahun 2018 yang sampai sekarang masih aktif. Dengan adanya ekstrakurikuler futsal putri ini diharapkan dapat menjadi suatu aktivitas yang menumbuhkan minat siswi untuk mengembangkan keterampilannya dalam bidang olahraga futsal sehingga para peserta didik yang mayoritas putri ini bisa mengisi kegiatan positif berupa olahraga futsal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di lapangan, Siswi SMK Negeri 1 Jombang merupakan para siswi yang aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Jadi dengan adanya suatu minat merupakan dorongan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putri. Dengan adanya minat yang besar akan menjadi dorongan kepada seseorang untuk belajar, mencari pengalaman dan berlatih cabang olahraga futsal. Dari penjelasan singkat diatas, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswi SMK Negeri 1 Jombang dalam mengikuti ekstrakurikuler cabang olahraga futsal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswi SMK Negeri 1 Jombang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan terhadap minat siswi SMK Negeri 1 Jombang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Penelitian ini dapat dipakai untuk memotivasi para siswi terhadap ekstrakurikuler futsal putri serta dapat dijadikan bahan evaluasi dalam proses mengembangkan ekstrakurikuler futsal putri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Sugiyono, 2007:11). Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2007:14). Jadi yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan dari data yang berbentuk kualitatif yang diangkakan. Penelitian dilaksanakan di lingkungan SMK Negeri 1 Jombang. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 11 Februari 2020 pukul 07.00 – 11.00 WIB.

Populasi dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011:89). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMK Negeri 1 Jombang kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) yang berjumlah 1.003 orang siswi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan *Random Sampling*. Pengambilan sampel menurut (Arikunto, 2010:112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel yaitu sebanyak 100 orang siswi, karena diambil 10% dari 1.003 orang siswi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode Observasi, dan Angket atau kuesioner.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan pada saat waktu kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut dilaksanakan.

2. Angket dan Kuesioner

Angket adalah sebuah lembaran-lembaran kuesioner yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang disusun secara sistematis. Survey kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan suatu pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab pihak responden sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket dalam pengambilan data di lapangan.

(Sugiyono, 2010:199).

I

nstrumen Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, berupa lembaran kuisisioner berdasarkan pernyataan yang telah disusun secara sistematis. Angket tersebut berisi indikator-indikator yang dapat mempengaruhi minat siswi, indikator tersebut adalah indikator individu dan indikator lingkungan dalam belajar yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan. Angket tersebut bersifat tertutup atau yang sudah ada jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006:152). Angket minat yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket dari angket yang sudah dikembangkan oleh Mardahera Raka Anugrah Januar angkatan 2014 jurusan pendidikan kesehatan dan rekreasi dengan judul skripsi “minat mahasiswa universitas pembangunan nasional veteran surabaya dalam mengikuti ukm futsal” yang telah diuji Validitas dan Reliabilitas.

Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara langsung faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat siswi SMK Negeri 1 Jombang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal, serta menarik langsung hasil dari pengisian angket. Adapun perhitungan skor dan persentase menggunakan skala Likert dimana skala ini digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert sangat cocok untuk penghitungan skor pada penelitian kali ini karena pada penelitian ini variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012:93). Sesuai dengan ketentuan yang telah disebutkan, hasil jawaban dikalikan skor sesuai dengan ketentuan skala Likert sebagai berikut :

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4

Netral	(N)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	= 1

Setelah memperoleh hasil jawaban dan mengetahui jumlah skor hasil jawaban, kemudian dipersentase menurut ketentuan skala Likert. Dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Likert

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Ideal (Skor Tertinggi)}} \times 100\%$$

Sesudah diperoleh persentase item kemudian dibuat skala untuk menentukan batasan dari hasil persentase jawaban, adapun skalanya sebagai berikut :

Angka 0% - 20%	= Sangat Lemah
Angka 21% - 40%	= Lemah
Angka 41% - 60%	= Cukup
Angka 61% - 80%	= Tinggi
Angka 81% - 100%	= Sangat Tinggi

Dalam membantu proses analisis data pada penelitian kali ini menggunakan *microsoft excel* versi 2016.

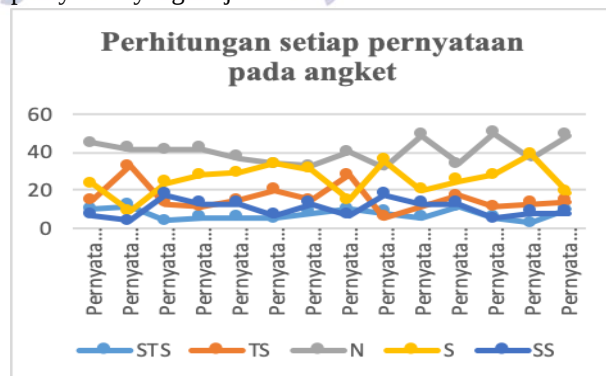
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

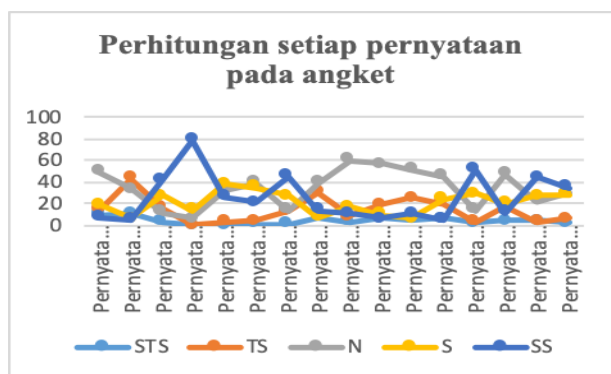
Hasil penelitian kali ini menyajikan data dari penyebaran angket kepada 100 siswi SMK Negeri 1 Jombang kelas sepuluh (X) dan kelas sebelas (XI) yang dilakukan secara acak. Data tersebut berupa skor yang nantinya akan di persentasekan pada setiap indikator maupun setiap pernyataan. Adapun data yang akan peneliti sajikan pada bab ini meliputi:

1. Perhitungan setiap pernyataan pada angket.
2. Kesimpulan dari pernyataan dalam angket.
3. Hasil perhitungan per indikator.
4. Total perhitungan indikator.

Indikator pada instrumen penelitian kali ini meliputi indikator motivasi, sikap terhadap ekstrakurikuler, keluarga, fasilitas di sekolah, teman pergaulan dan faktor emosional yang kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang berjumlah 29 butir.

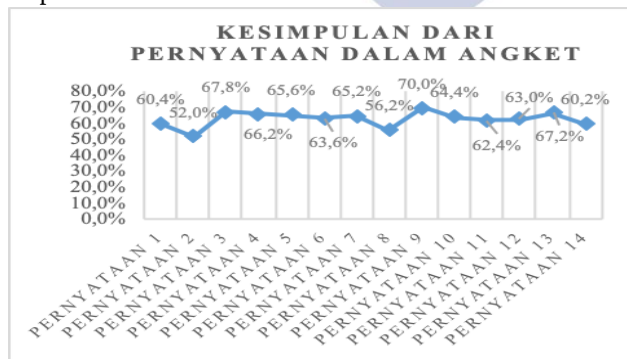


Gambar 4.1 Diagram Perhitungan Setiap Pernyataan Pada Angket.

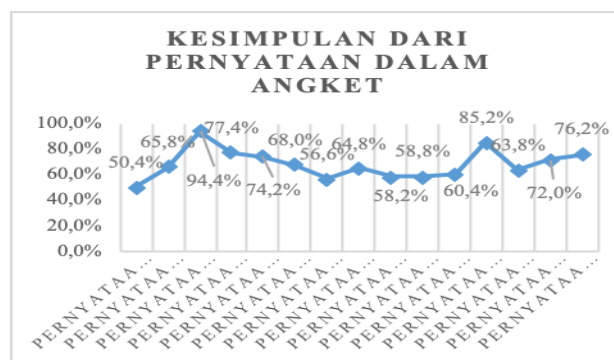


Gambar 4.1 Diagram Perhitungan Setiap Pernyataan Pada Angket.

Diagram diatas menunjukkan bahwasannya setiap pernyataan yang tertera dalam angket sudah berhasil dikerjakan oleh responden dengan perolehan persentase jawaban mencapai 100% yang artinya tidak ada satupun pernyataan yang tidak berhasil dijawab oleh responden dan semua responden tidak ada yang tidak mengisi angket. Tabel tersebut juga menunjukkan perolehan persentase atau banyaknya responden yang menjawab lima alternatif jawaban yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Tabel diatas merupakan diagram batang yang berisikan persentase jawaban yang di simbolkan dengan tinggi rendahnya batang yang ada pada diagram untuk membedakan masing-masing alternatif jawaban, kemudian tabel tersebut juga berisikan perhitungan setiap pernyataan yang diambil dari data masing-masing jawaban pada lima alternatif jawaban kemudian dijumlah dan harus menghasilkan persentase sebesar 100% karena dengan persentase tersebut menunjukkan pernyataan tersebut sudah terpenuhi atau terjawab oleh semua responden.

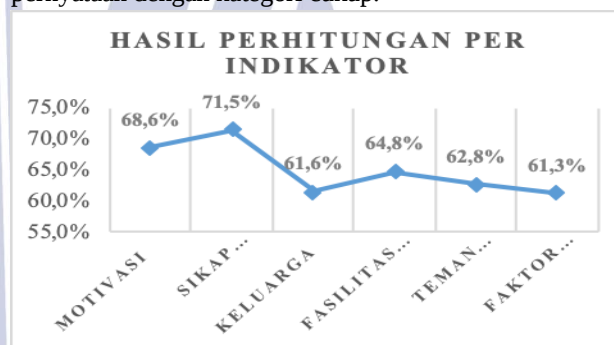


Gambar 4.2 Diagram Kesimpulan Dari Pernyataan Dalam Angket.



Gambar 4.2 Diagram Kesimpulan Dari Pernyataan Dalam Angket.

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui dari 29 butir pernyataan diatas yang merupakan pernyataan dengan kategori sangat tinggi yakni pernyataan nomor 26 dan 17, sedangkan pernyataan dengan kategori tinggi terdapat pada nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 20, 22, 25, 27, 28, 29. Kemudian untuk pernyataan nomor 2, 8, 15, 21, 23 dan 24 merupakan pernyataan dengan kategori cukup.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Perhitungan Per Indikator .

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui hasil perhitungan masing-masing indikator yakni sebagai berikut :

1. Indikator motivasi pada perhitungan tabel diatas mendapati hasil perhitungan persentase sebesar 68,64%, hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator motivasi masuk dalam kategori tinggi.
2. Pada tabel diatas indikator sikap terhadap ekstrakurikuler futsal mendapat hasil perhitungan persentase sebesar 71,5 %, hasil tersebut masuk dalam kategori tinggi. Walaupun demikian indikator sikap terhadap ekstrakurikuler futsal ini merupakan persentase tertinggi dari keenam indikator.
3. Indikator keluarga memperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 61,6%, ini menunjukkan bahwa indikator keluarga termasuk kategori tinggi.
4. Indikator fasilitas di sekolah mendapati persentase sebesar 64,8%, hal ini menunjukkan bahwa indikator fasilitas di sekolah masuk dalam kategori tinggi.

5. Indikator berikutnya yakni indikator teman pergaulan yang memperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 62,75 %, hal ini menempatkan indikator teman pergaulan pada kategori tinggi.
6. Indikator faktor emosional memperoleh hasil perhitungan persentase sebesar 61,28%, hal ini menunjukkan bahwa indikator faktor emosional masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan data pada gambar 4.3 dapat diketahui hasil perolehan persentase masing-masing indikator yakni:

1. Motivasi	68,64%
2. Sikap terhadap ekstrakurikuler	71,5%
3. Keluarga	64,8%
4. Fasilitas di sekolah	61,6%
5. Teman pergaulan	62,75%
6. Faktor emosional	61,28%

Total perhitungan indikator	390,576%
Rata-rata	$\frac{390,576}{6} = 65,096\%$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata total atau yang diperoleh dari penjumlahan keenam indikator kemudian dibagi enam (6) sesuai banyaknya indikator pada angket minat siswi SMK NEGERI 1 Jombang sebesar 65,096% hal ini termasuk dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Hasil yang didapat pada penelitian kali ini sesuai berdasarkan perhitungan per item pernyataan dan per indikator dari hasil penelitian yang diambil di sekolah pada saat kegiatan belajar mengajar PJOK berlangsung. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengambil data dari responden guna menjawab rumusan masalah. Penelitian kali ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Jombang. Penelitian yang berjudul Minat Siswi SMK Negeri 1 Jombang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal menggunakan angket untuk mengambil data yang terdiri dari 29 pernyataan yang dibedakan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu meliputi indikator motivasi, sikap terhadap ekstrakurikuler futsal, keluarga, fasilitas di sekolah, teman pergaulan dan faktor emosional. Angket tersebut mengandung lima alternatif jawaban dan menggunakan *skala likert* untuk mengukur minat. Setelah mendapatkan jawaban atau data dari responden yang berjumlah 100 siswi, data kemudian diolah menggunakan alat bantu *excel/microsoft excel* untuk mengetahui persentase yang diperoleh sehingga dapat diketahui tingkatan minat SMK Negeri 1 Jombang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal putri.

Masuk pada indikator yang ada didalam angket penelitian kali ini, keenam indikator memperoleh

persentase dalam kategori tinggi akan tetapi perolehan persentase tertinggi didapat indikator sikap terhadap ekstrakurikuler futsal dengan 71,5% dan diikuti indikator motivasi dengan persentase 68,64%, dapat diketahui untuk mempengaruhi minat mengikuti ekstrakurikuler futsal putri di sekolah tentunya kedua indikator tersebut terutama indikator motivasi dapat menjadi pemicu tumbuhnya minat para siswi. Menurut Djaali (2006:121) menjelaskan bahwa minat pada diri seseorang akan menimbulkan seseorang mengerjakan sesuatu hal yang mereka sukai. Motivasi yang timbul dalam diri masing-masing individu akan meningkatkan keinginannya untuk berusaha melakukan sesuatu agar mendapat kepuasan dan terdorong untuk melakukan kegiatan dan dari hal tersebut seseorang akan mendapatkan sebuah pengalaman dalam hidupnya. Shaleh dan Wahab (2004:265) minat ekstrinsik merupakan minat yang timbul karena faktor luar yang mempengaruhi. Dorongan dari teman dan keluarga akan memotivasi mereka untuk mencapai keinginannya. Selain itu tentunya dengan pengetahuan yang lebih pada suatu bidang yang akan ditekuni maka akan mempermudah mereka untuk mempelajarinya tentunya di ikuti oleh faktor emosional (mental) individu yang baik.

Sedangkan indikator sikap terhadap ekstrakurikuler futsal termasuk sebuah indikator yang berisikan tentang rasa percaya diri terhadap suatu hal, sehingga indikator ini bisa dikatakan cukup tinggi pengaruhnya terhadap minat siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal putri, sikap tersebut dapat merangsang minat seorang siswi untuk melakukan suatu hal. Perasaan tidak senang akan timbul dan akan memperkecil minat pada aktivitas yang dilakukan Crow and Crow (1963:160). Pernyataan dari pakar tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi, keluarga, fasilitas di sekolah, teman pergaulan dan faktor emosional pada siswi SMK Negeri 1 Jombang sudah tinggi dan harus dipertahankan. Sobur (2003:246) minat berarti kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, ketika seseorang tertuju pada suatu objek tertentu maka akan menumbuhkan adanya minat terhadap hal tersebut. Melihat teori tersebut dapat dibuktikan memang benar jika seorang siswi memiliki minat yang tinggi pada suatu bidang tertentu dalam hal ini terfokus pada ekstrakurikuler futsal maka mereka akan berusaha melakukannya baik dengan cara mengamati sampai mengikuti latihan. Pada penelitian ini dibuktikan bahwasannya minat siswi SMK Negeri 1 Jombang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan para siswi sudah termotivasi, tentunya dengan adanya motivasi tersebut menunjukkan mereka benar-benar memiliki minat untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal dalam hal ini futsal putri.

Penelitian kali ini hampir sama dengan penelitian oleh Dhanang Jalu Wibowo (2011) dengan judul “Survei Minat Siswa SMAN 1 Geger Kabupaten Madiun Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler futsal”. Dari 34 sampel penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keinginan mengaktualisasikan diri diperoleh persentase sebesar 84,55% (2) rasa senang diperoleh persentase sebesar 69,00% (3) ketertarikan diperoleh sebesar 65,93% (4) kebutuhan penghargaan dan harga diri diperoleh persentase sebesar 56,49%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berdasarkan keinginan aktualisasi diri dengan persentase 84,55% yang termasuk dalam kategori baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa indikator Motivasi memperoleh 68,64%, Sikap terhadap ekstrakurikuler memperoleh 71,5%, Keluarga memperoleh 64,8%, Fasilitas di sekolah memperoleh 61,6%, Teman pergaulan memperoleh 62,75%, Faktor emosional memperoleh 61,28%. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas sepuluh (X) dan kelas sebelas (XI) SMK Negeri 1 Jombang dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 65,096%.

Saran

Melihat hasil yang diperoleh dari penelitian kali ini diharapkan bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam merumuskan masalah yang belum dikaji guna untuk mendapatkan data penelitian yang lebih baik terkait dengan minat seseorang atau sekelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan olahraga. Penelitian ini hanya terfokus untuk mencari presentase atau besaran minat seseorang sehingga pada penelitian berikutnya variabel penelitian perlu ditambahkan.

Crow and Crow. 1963. *General Psychology*. USA: Littlefield, Adams & Co. Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika

Prakoso, Drajat Bagus dkk. Agustus 2013. “Minat Bermain Futsal di Jenis Lapangan Vinylparquette, Rumput Sintesis dan Semen Pada Pengguna Lapangan Di Semarang”. Vol.2(2) : hal. 14-18

Shaleh, AR, Wahab, MA. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sujanto, Agus. 2008. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara

DAFTAR PUSTAKA

Alvarez, J.C.B, dkk. Desember 2015. “*Aerobic fitness and performance in elite female futsal players.*” *Biology of sport*. Vol.32 NO 4 : hal 339-344

Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimin. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta